

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Nama Produk

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini bernama Silabus Kelas Vokal Tingkat Dasar dengan Pendekatan Quantum Teaching di Purwa Caraka Buaran.

B. Karakteristik Produk

Silabus ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan tampilan dalam bentuk kolom. Selain itu juga dengan adanya silabus ini, dapat membantu pengelolaan kelas vokal tingkat dasar, sehingga dapat membantu optimalisasi penguasaan materi tingkat dasar terhadap siswa yang kurang memiliki bakat dan motivasi.

Disisi lain, silabus ini juga dapat digunakan oleh pengajar untuk melatih ditempat kursus lain yang siswanya belum memiliki dasar bernyanyi. Kemudian, silabus ini juga dapat dimanfaatkan bagi para guru seni budaya (khusus untuk materi vokal) pada sekolah karena komponen-komponen yang terdapat dalam silabus ini bisa disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah sesuai dengan kebutuhan.

Di dalam silabus ini terdapat beberapa komponen yang melengkapinya, diantaranya adalah:

1. Standar Kompetensi

Mendeskripsikan pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari materi kelas vokal tingkat dasar.

2. Kompetensi Dasar

Digunakan sebagai panduan para pengajar vokal untuk mengetahui target yang akan dicapai selama kegiatan pembelajaran.

3. Indikator

Digunakan untuk mencerminkan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

4. Materi Pembelajaran

Disusun berdasarkan urutan dasar bernyanyi sampai ke aplikasi lagu kelas vokal tingkat dasar.

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan oleh anggota paduan suara dalam menerapkan materi selama latihan berlangsung

6. Sumber Belajar

Disesuaikan dengan kebutuhan pengajar dan siswa selama proses belajar.

7. Penilaian

Digunakan untuk mengukur ketercapaian kemampuan siswa yang ditentukan berdasarkan indikator yang ingin dicapai

8. Alokasi Waktu

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan.

C. Hasil Pengembangan Silabus Kelas Vokal Tingkat Dasar dengan Pendekatan *Quantum Teaching*

Penelitian pengembangan silabus ini akan mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) Borg and Gall yang memiliki 10 langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi (*Research and information collecting*)

Pada tahap awal dilakukan informasi awal dengan melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan pada Kelas Vokal Tingkat Dasar di Purwa Caraka Music Studio Buaran, Jakarta Timur. Berikut adalah hasil pengumpulan informasi pada tahap awal:

Kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran mayoritas memiliki minat yang cukup besar pada bidang vokal, hanya saja pembelajaran

vokal di PCMS Buaran kurang sempurna dikarenakan belum adanya pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran secara detil.

Kegiatan pembelajaran pada kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran berlangsung selama 30 menit. Pada 5 menit pertama biasanya pengajar mengajak siswa untuk melakukan latihan pernafasan, kemudian di 10 menit berikutnya dilanjutkan dengan vokalisasi (pemanasan vokal). Vokalisasi bertujuan mempersiapkan pita suara untuk dipakai bernyanyi agar siswa dapat menyanyikan sebuah nada dengan tepat. Kesulitan yang paling sering dialami seorang pengajar vokal adalah pada tahap tersebut, terutama vokalisasi terhadap siswa yang buta nada dan anak berumur 4 – 5 tahun karena dibutuhkan waktu yang lebih lama dan latihan secara terus menerus agar siswa dapat menirukan nada yang dibunyikan pada *tuts piano* dengan tepat. Pada tahap ini dibutuhkan latihan pernafasan dan vokalisasi yang rutin di luar jam les (di rumah), karena jika hanya mengandalkan waktu yang di dapat di PCMS dirasa sangat singkat oleh karena itu dibutuhkan latihan yang intensif di rumah. Setelah vokalisasi dilanjutkan dengan masuk ke materi lagu, biasanya pengajar akan memberikan PR (pekerjaan rumah) berupa lagu untuk dihafal lirik dan nadanya. Namun permasalahannya, banyak siswa yang belum termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya dengan melakukan PR dan latihan pernafasan di luar jam les dan akhirnya mereka tidak melakukan latihan sesuai dengan

apa yang diperintahkan si pengajar. Latihan vokal di luar jam les di PCMS sangat berpengaruh terhadap proses kenaikan kelas selanjutnya, karena jika tidak sering berlatih di rumah, maka tujuan kompetensi yang dimiliki siswa di tingkat dasar akan semakin lama dicapai. Pada tahap pembelajaran pengajar masih sering kesulitan untuk menyajikan setiap materi, karena tidak semua pengajar memiliki latar belakang pendidikan keguruan musik, sehingga materi yang diajarkan setiap guru hanya disesuaikan dengan pengalaman mereka masing-masing tanpa memperhatikan faktor-faktor yang sesuai untuk disajikan kepada setiap siswa. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan pengajar terhadap siswa sering tidak disesuaikan dengan umur si siswa, sehingga hal tersebut akhirnya membuat siswa tidak termotivasi untuk mengembangkan bakatnya dalam bernyanyi.

Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara kombinasi, melihat waktu wawancara bersamaan dengan waktu les berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang selengkap-lengkapnyanya dari narasumber yaitu siswa, 3 orang pengajar vokal dan manajemen PCMS Buaran. Dalam wawancara ini didapatkan informasi bahwa kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran belum memiliki silabus dengan pendekatan *quantum teaching* sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan siswa masih banyak yang kurang termotivasi untuk mengembangkan

bakat bernyanyinya. Selain itu pengajar kesulitan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan dengan beragamnya umur siswa.

2. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan yang akan dilaksanakan selama proses pengembangan silabus. Adapun perencanaan tersebut adalah bekerja sama dengan Bapak Drs. Mulyadi. M. Pd sebagai ahli dalam bidang pembelajaran, kemudian Ibu Drs. Chacilia M. Pd sebagai ahli kurikulum dan Ibu Ety Wijayanti sebagai ahli materi dalam menentukan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan silabus dalam menentukan komponen-komponen silabus yang sesuai dengan kebutuhan kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran, dan melakukan rancangan pembuatan kisi-kisi, serta instrumen penilaian yang akan digunakan dalam evaluasi ahli kurikulum, ahli materi, ujicoba *one to one* dan ujicoba kelas. Hasil dari perencanaan kisi-kisi instrumen penilaian untuk ahli materi, ahli kurikulum, ujicoba *one to one* dan ujicoba kelas (terlampir).

3. Pengembangan Produk Tahap Awal

Pada tahap ini semua materi kelas vokal tingkat dasar dan juga prosedur pengembangan yang akan ditempuh dirancang kedalam bentuk silabus sesuai dengan data yang didapat. Pengembangan

silabus dilakukan dengan mengadopsi model Hilda Taba yang dianggap sesuai dengan kebutuhan kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran.

a. Mendiagnosa Kebutuhan

Hasil dari diagnosa kebutuhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Kekurangan	Kebutuhan	Ideal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya silabus dengan pendekatan yang dapat dijadikan sebagai panduan belajar mengajar. 2. Penyampaian materi yang tidak sistemik dan sistematis. 3. Tidak adanya standarisasi latar belakang kecakapan guru dalam mengajar musik. 4. Perbedaan latar belakang dan usia yang menyulitkan pengajar menyampaikan materi. 5. Kesulitan memotivasi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan yang dapat memotivasi siswa untuk terus berkembang dalam hal olah vokal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus dengan pendekatan <i>quantum teaching</i>

yang tidak berbakat dan karna tuntutan orang tua.		
---------------------------------------------------	--	--

b. Memfokuskan Tujuan

Pada tahap ini pernyataan tujuan menggambarkan sikap yang diharapkan dalam setiap mata pelajaran, oleh karena itu ditentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk didapatkan sebuah tujuan jangka panjang dan jangka pendek di setiap pertemuan. Adapun tujuan yang dihasilkan dari diskusi dengan ahli kurikulum adalah sebagai berikut:

SK (standar kompetensi):

- Siswa mampu mengaplikasikan teori dan teknik bernyanyi tingkat dasar dengan baik dan benar dalam bentuk nyanyian.

KD (Kompetensi Dasar):

- Siswa mampu mendemonstrasikan cara kerja tubuh manusia dalam memproduksi suara
- Siswa mampu mendemonstrasikan teknik dasar bernyanyi
- Siswa mampu menyanyikan lagu dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat

- Siswa mampu mendeskripsikan teori musik dasar

c. Memilih isi

Pada tahap ini pemilihan isi kurikulum disesuaikan dengan tujuan, serta dengan mempertimbangkan segi validitas dan kebermaknaannya untuk siswa. Identifikasi pemilihan isi kurikulum dilakukan berkaitan dengan kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkatan aktivitas/ranah pembelajarannya. Materi yang sesuai untuk ranah kognitif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Dengan demikian jenis isi materi yang sesuai untuk ranah kognitif adalah fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah afektif ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap apresiasi dan cara penyesuaian diri. Dengan demikian, jenis materi yang sesuai untuk ranah afektif meliputi rasa dan penghayatan. Kemudian materi pembelajaran yang sesuai untuk ranah psikomotor ditentukan berdasarkan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik. Dengan demikian jenis materi yang sesuai untuk ranah psikomotor terdiri dari gerakan awal, semirutin dan rutin.

d. Mengorganisasi isi

Pada tahap ini ditentukan indikator pencapaian hasil belajar dengan pendekatan yang berorientasi kompetensi lebih cenderung mengutamakan pengalaman siswa dalam membentuk kemampuannya. Indikator pencapaian hasil belajar di lihat dari berbagai aspek, diantara aspek tersebut adalah kemampuan ranah kognitif tingkat mengingat (C1) hingga penerapan (C3) dan juga ranah psikomotor meniru (P1) yang harus siswa miliki. Dengan dikuasainya indikator-indikator tersebut siswa akan mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pengorganisasian isi tersebut adalah:

Tabel 4.2

Pengorganisasian Isi

Indikator
Menyebutkan anatomi tubuh yang dipergunakan dalam bernyanyi
Menyebutkan cara kerja organ tubuh dalam memproduksi suara
Mempraktekan proses produksi suara

Mendemonstrasikan cara pernafasan yang baik dan benar dalam bernyanyi
Mendemonstrasikan pola pernafasan dan getarannya
Mendemonstrasikan cara vokalisasi dengan bukaan mulut yang baik dan benar sebagai pemanasan sebelum bernyanyi
Mendemonstrasikan nada dengan tepat
Mendemonstrasikan pengucapan kata dengan tepat
Mendemonstrasikan pemenggalan kata dengan tepat
Mendemonstrasikan interpretasi terhadap lagu beserta ekspresinya
Menyanyikan lagu yang sesuai dengan jenis suara dan umur dengan baik dan benar
Mampu memahami nilai ketukan
Mampu memahami nilai tanda diam

e. Memilih pengalaman belajar

Pada tahap ini ditentukan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam memilih pengalaman belajar harus dapat diterapkan disekolah, kelayakan dalam waktu, kemampuan guru, fasilitas sekolah,

dan pemenuhan terhadap harapan masyarakat, optimal dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, memberikan peluang untuk pengembangan berpikir rasional, memotivasi belajar lebih lanjut, memenuhi kebutuhan peserta didik, memperluas minat peserta didik dan mengembangkan kebutuhan pengembangan ranah kognitif, afektif, psikomotorik, sosial, emosi dan spiritual peserta didik. Dalam memilih pengalaman belajar semua faktor tersebut akan diintegrasikan dengan pendekatan *quantum teaching*. Hasil pemilihan pengalaman belajar dari diskusi dengan ahli materi dan ahli kurikulum adalah penjelasan guru, pemutaran video, mendemonstrasikan pengalaman bernyanyi dengan konser, menonton konser secara langsung.

f. Mengorganisasi pengalaman belajar

Pada tahap ini ditentukan prosedur kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada setiap siswa di setiap pertemuan. Pada tahap ini hasil berupa kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada silabus (terlampir).

g. Menentukan prosedur penilaian dan tindak lanjut

Pada tahap ini ditetapkan langkah-langkah untuk menilai tingkat ketercapaian indikator. (terlampir)

4. Uji Coba Produk Tahap Awal

Pada tahap ini juga dilakukan *review* oleh ahli kurikulum dan juga ahli materi yang sudah dipilih menjadi pengkaji (*expert review*) terhadap silabus yang sudah dikembangkan. *Expert review* merupakan proses di mana seorang atau beberapa ahli melakukan *review* terhadap hasil dari pengembangan yang dilakukan.

Pengkaji pada tahap ini adalah dosen seni musik Universitas Negeri Jakarta dan juga pengajar kelas vokal di PCMS Buaran. Dengan adanya *expert review* ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membantu meningkatkan kualitas silabus yang dihasilkan. Selain *expert review* berdasarkan kuesioner diadakan juga diskusi terbuka mengenai silabus yang dihasilkan.

5. Revisi Produk Utama

Pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan hasil *expert review* yang sudah dilakukan. Revisi dilakukan dengan memperhatikan saran dan masukan yang diberikan oleh *expert* mengenai kekurangan yang terdapat dalam silabus. Berdasarkan hasil evaluasi ahli kurikulum dan ahli materi,

masukan dan perbaikan yang diberikan pada silabus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Revisi *Expert Review*

Komponen	Sebelum Review Ahli	Sesudah Review Ahli
KD 1	Mengenal Anatomi tubuh dan cara kerja, khusus untuk voice producing pada saat bernyanyi.	Mampu Mendemonstrasikan Cara Kerja Tubuh Manusia dalam Memproduksi Suara
Materi Pokok KD 1	1. pernafasan 2. Pernafasan 3. Pernafasan	1. Anatomi Tubuh 2. Cara Kerja organ tubuh 3. Praktek proses produksi suara
KD 2	Mendemonstrasikan teknik dasar bernyanyi dalam bentuk nyanyian vokalisi sebagai pemanasan	mampu mendemonstrasikan teknik dasar bernyanyi
Indikator KD2 (penambahan)	(Tidak ada)	1. Mampu mendemonstrasikan sikap badan yang baik dan benar dalam bernyanyi 2. mampu mendemonstrasikan sikap mulut yang baik dan benar
Indikator KD 2	Mendemonstrasikan interpretasi terhadap lagu beserta ekspresinya	(Dipindahkan kedalam indikator KD 3)
Indikator KD 2	(Tidak ada)	Mampu mendemonstrasikan kekuatan otot diafragma
KD 3	Mampu menyanyikan lagu-lagu sesuai kemampuan dan kategori umur dengan baik dan benar	Mampu menyanyikan lagu dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat
KD 4	Mampu memahami teori musik dasar	Mampu mendeskripsikan teori musik dasar
Indikator KD 4	1. Mampu memahami nilai ketukan not 2. mampu memahami nilai tanda diam	1. Mampu menjelaskan bentuk-bentuk not 2. Mampu menjelaskan nilai-nilai not 3. Mampu menjelaskan tanda diam

6. Ujicoba *One to One*

Setelah rancangan silabus direvisi, dilakukan review silabus oleh 3 orang pengajar di PCMS Buaran. Pada tahap ini 3 orang pengajar memberikan review terhadap silabus dengan menggunakan kuosioner.

7. Revisi Produk Operasional

Setelah ujicoba one to one dilakukan, maka silabus tersebut disempurnakan sesuai dengan saran dan kritik hasil review yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil ujicoba lapangan skal kecil, revisi yang dilakukan pada silabus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Revisi *One to One*

Komponen	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Waktu KD 2	1 x 15 Menit x 15 Pertemuan	1 x 15 menit x 20 pertemuan
Penilaian KD 2	praktek menyanyikan sebuah lagu yang sudah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan karakter suara siswa beserta umur peserta didik	Panjang nafas 2x8 ketukan dengan tempo 60
		Dinamika ketika bernyanyi lembut dan lantangya ketika bernyanyi
		Vokalisi
		Tidak fals ketika bernyanyi
		Pengucapan kata jelas
		Tidak putus nafas di sembarang kalimat
		Mampu bernyanyi dengan suara lantang dan bulat

		pada nada tinggi
Waktu KD 3	1 x 15 Menit x 15 Pertemuan	1 x 15 menit x 20 pertemuan
Penilaian KD 3	Tidak ada (penambahan)	Penjiwaan dan penghayatan dalam mengekspresikan sebuah lagu
Waktu KD 4	2 x 15 menit x 3 pertemuan	1 x 30 menit x 3 pertemuan

8. Ujicoba Kelas

Pada tahap ujicoba kelas, silabus diterapkan ke dalam kegiatan pembelajaran vokal dengan melibatkan tiga orang pengajar yang mengajar pada kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran. Dari hasil ujicoba kelas akan didapatkan hasil yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap silabus yang dihasilkan dalam penelitian ini.

9. Revisi terhadap produk akhir

Setelah dilakukan ujicoba kelas, maka silabus tersebut disempurnakan sesuai dengan saran dan kritik hasil review yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil ujicoba lapangan kelas, revisi yang dilakukan pada silabus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Revisi Produk Akhir

Komponen	Sebelum revisi	Sesudah revisi
Kegiatan Pembelajaran KD1	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik (mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan memberikan salam semangat), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu yang mereka kuasai.</p> <p>A: Guru menampilkan sebuah video mengenai organ tubuh yang digunakan oleh manusia dalam memproduksi suara, guru meminta siswa untuk menunjukan dan menyebutkan organ tubuh yang digunakan dalam memproduksi suara pada sebuah gambar,</p> <p>N: guru membimbing siswa untuk mengetahui manfaat yang siswa peroleh setelah mempelajari materi tentang anatomi tubuh dalam memproduksi suara, guru meminta siswa untuk menceritakan kesan dan makna dari video yang telah di tampilkan.</p> <p>D: guru meminta siswa untuk bernyanyi sambil</p>	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik (mengucapkan salam, menyapa, berdoa, dan memberikan salam semangat), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu yang mereka kuasai.</p> <p>A: Guru menampilkan sebuah video mengenai organ tubuh yang digunakan oleh manusia dalam memproduksi suara, guru meminta siswa untuk menunjukan dan menyebutkan organ tubuh yang digunakan dalam memproduksi suara pada sebuah gambar,</p> <p>N: guru membimbing siswa untuk mengetahui manfaat yang siswa peroleh setelah mempelajari materi tentang anatomi tubuh dalam memproduksi suara, guru meminta siswa untuk menceritakan kesan dan makna dari video yang telah di tampilkan.</p> <p>D: guru meminta siswa untuk bernyanyi sambil</p>

	<p>menunjukkan organ tubuh yang bekerja pada saat memproduksi suara pada sebuah gambar organ tubuh</p> <p>U: Guru mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap materi yang telah di demonstrasikan oleh siswa, guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan ulang proses produksi suara dengan cara bernyanyi dari hasil masukan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>R : guru merayakan keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa untuk membangkitkan kepercayaan diri.</p>	<p>menunjukkan organ tubuh yang bekerja pada saat memproduksi suara pada sebuah gambar organ tubuh</p> <p>U: Guru mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap materi yang telah di demonstrasikan oleh siswa, guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan ulang proses produksi suara dengan cara bernyanyi dari hasil masukan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>R : guru merayakan keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa untuk membangkitkan kepercayaan diri.</p> <p>Pilihan penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk tangan • Jentikan jari • Pengakuan kekuatan • Pujian • Pernyataan afirmasi • Kejutan <p>NB: diakhir pertemuan guru menugaskan siswa untuk menghafal sebuah lagu dan melatih pernafasan dirumah.</p>
Kegiatan Pembelajaran KD2	T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana	T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana batin

	<p>batin dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru meminta siswa untuk melakukan vokalisi sebagai pemanasan sebelum bernyanyi dengan sikap tubuh, pernafasan, artikulasi, <i>frasering</i>, dan resonansi yang tepat. Guru menampilkan video penyanyi terkenal yang melakukan tehnik bernyanyi dengan baik. Guru mengajak siswa untuk menonton sebuah konser yang di adakan oleh Purwa Caraka secara langsung atau konser yang dapat di lihat siswa secara langsung.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah melakukan vokalisi dengan teknik bernyanyi yang benar, menonton dan melihat langsung konser seorang penyanyi.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu dengan sikap tubuh, pernafasan, artikulasi, <i>frasering</i>, dan resonansi yang tepat.</p> <p>U: Guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa</p>	<p>dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru meminta siswa untuk melakukan vokalisi sebagai pemanasan sebelum bernyanyi dengan sikap tubuh, pernafasan, artikulasi, <i>frasering</i>, dan resonansi yang tepat. Guru menampilkan video penyanyi terkenal yang melakukan tehnik bernyanyi dengan baik. Guru mengajak siswa untuk menonton sebuah konser yang di adakan oleh Purwa Caraka secara langsung atau konser yang dapat di lihat siswa secara langsung.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah melakukan vokalisi dengan teknik bernyanyi yang benar, menonton dan melihat langsung konser seorang penyanyi.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu dengan sikap tubuh, pernafasan, artikulasi, <i>frasering</i>, dan resonansi yang tepat.</p> <p>U: Guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p>	<p>masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>Pilihan penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk tangan • Jentikan jari • Pengakuan kekuatan • Pujian • Pernyataan afirmasi • Kejutan <p>NB: diakhir pertemuan guru menugaskan siswa untuk menghafal sebuah lagu dan melatih pernafasan dirumah.</p>
Kegiatan Pembelajaran KD 3	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana batin dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru meminta siswa untuk bernyanyi dengan teknik dan ekspresi yang tepat. Guru menampilkan video penyanyi terkenal yang menginterpretasikan</p>	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana batin dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru meminta siswa untuk bernyanyi dengan teknik dan ekspresi yang tepat. Guru menampilkan video penyanyi terkenal yang menginterpretasikan</p>

	<p>sebuah lagu dengan ekspresi yang tepat. Guru mencontohkan bagaimana membawakan sebuah lagu dengan teknik dan ekspresi yang tepat.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah bernyanyi dengan teknik bernyanyi yang benar, menonton dan melihat langsung cara mengekspresikan sebuah lagu.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu dengan teknik dan ekspresi yang tepat.</p> <p>U: Guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid. Siswa melakukan pengulangan bernyanyi dengan saran/masukan yang telah diberikan guru.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p>	<p>sebuah lagu dengan ekspresi yang tepat. Guru mencontohkan bagaimana membawakan sebuah lagu dengan teknik dan ekspresi yang tepat.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah bernyanyi dengan teknik bernyanyi yang benar, menonton dan melihat langsung cara mengekspresikan sebuah lagu.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu dengan teknik dan ekspresi yang tepat.</p> <p>U: Guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid. Siswa melakukan pengulangan bernyanyi dengan saran/masukan yang telah diberikan guru.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>Pilihan penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk tangan • Jentikan jari • Pengakuan kekuatan
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Pujian • Pernyataan afirmasi • Kejutan <p>NB: diakhir pertemuan guru menugaskan siswa untuk menghafal sebuah lagu dan melatih pernafasan dirumah.</p>
Kegiatan Pembelajaran KD 4	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana batin dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru menampilkan sebuah gambar bentuk-bentuk not balok dan gambar tanda diam. Guru menampilkan video notasi balok, tanda diam dengan nilai ketukannya. Guru meminta siswa untuk menghafal nama dan bentuk not dalam sebuah nyanyian.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah mempelajari teori musik dasar.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “dasar notasi balok” dan</p>	<p>T : guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis (termasuk didalamnya aturan-aturan, keteladanan, suasana batin dan interaksi), menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai dan tujuan pembelajarannya, menjelaskan jalannya pembelajaran.</p> <p>A : Guru menampilkan sebuah gambar bentuk-bentuk not balok dan gambar tanda diam. Guru menampilkan gambar notasi balok, tanda diam dengan nilai ketukannya. Guru meminta siswa untuk menghafal nama dan bentuk not dalam sebuah nyanyian.</p> <p>N : Guru membimbing siswa agar siswa dapat merasakan makna atau kesan yang siswa rasakan setelah mempelajari teori musik dasar.</p> <p>D: Guru meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu dengan membaca</p>

	<p>menuliskan gambar notasi balok beserta penjelasan nilai ketukannya. Guru meminta siswa membaca suatu nada dari gambar notasi angka dan balok</p> <p>U: Guru memberikan pertanyaan/ kuis pada saat pembelajaran. guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p>	<p>partitur. Guru meminta siswa menuliskan gambar notasi balok beserta penjelasan nilai ketukannya. Guru meminta siswa membaca suatu nada dari gambar notasi angka dan balok</p> <p>U: Guru memberikan pertanyaan/ kuis pada saat pembelajaran. guru memberikan <i>feed back</i> (umpan balik) berupa masukan atau saran dari demonstrasi yang telah dilakukan murid.</p> <p>R: Guru merayakan keberhasilan pembelajaran dengan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat perasaan siswa menjadi bangga akan pemerolehan pengetahuan yang dimilikinya.</p> <p>Pilihan penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk tangan • Jentikan jari • Pengakuan kekuatan • Pujian • Pernyataan afirmasi • Kejutan <p>NB: diakhir pertemuan guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah partitur notasi balok dirumah.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10. Mengimplementasikan Produk

Mengimplementasikan silabus ke dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh PCMS Buaran.

D. Keterbatasan Pengembangan

Dalam proses pengembangannya, silabus sudah melalui prosedur penyusunan yang sesuai, namun pada kenyataannya masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah pengembangan silabus ini hanya sebatas pada pengembangan silabus kelas vokal yang dipergunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siswa normal dan tidak buta nada. Selain itu keterbatasan dalam pengembangan ini adalah tidak dilakukannya penelitian dengan skala besar karena adanya keterbatasan waktu.

E. Hasil Evaluasi ahli dan Ujicoba Lapangan

1. Evaluasi Ahli Kurikulum dan Ahli Materi

Ujicoba ahli kurikulum dilakukan oleh Ibu Dra. Caecilia Hardini M.Pd selaku dosen seni musik Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan Ahli materi dilakukan oleh guru vokal PCMS Buaran Ety Wijayanti S. Pd. Penelitian ini dilakukan dengan melihat prinsip pengembangan silabus yang terdiri dari 8 aspek yakni; ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel serta menyeluruh. Adapun data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Penilaian Ahli Kurikulum

Sub Variabel	Rata-rata
Ilmiah	4
Relevan	4
Sistematis	3
Konsisten	3.5
Memadai	4
Aktual dan Kontekstual	4
Fleksibel	3.75
Menyeluruh	3.5
Rata-rata Keseluruhan	3.7

Dengan nilai rata-rata 3.7 yang diperoleh dari hasil expert review (ahli kurikulum) dapat dikategorikan “cukup”. menurut ahli kurikulum komponen-komponen yang dikembangkan dalam silabus kelas vokal tingkat dasar dengan pendekatan *quantum teaching* masih perlu banyak disesuaikan dengan kaidah-kaidah pembelajaran vokal. Kesesuaian ini dilihat dari sisi ilmiah, relevan, sistematis, konsistensi, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel serta menyeluruh, ilmiah, keseluruhan

materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus sesuai dengan prosedur pengembangan silabus. Relevan, kesesuaian urutan penyajian, materi dalam silabus dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa. Sistematis, komponen dalam silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai SK-KD. Konsisten, adanya hubungan/keterkaitan antara komponen-komponen yang terdapat dalam silabus. Memadai, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian mampu menunjang pencapaian KD. Aktual dan kontekstual, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi dan seni mutakhir. Fleksibel, keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pelatih dan tuntutan masyarakat, serta dinamika perubahan yang terjadi pada kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran. Menyeluruh, komponen dalam silabus mencakup keseluruhan ranah psikomotorik dan kognitif.

Seluruh komponen-komponen dalam silabus mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber

belajar sesuai dengan prosedur pengembangan silabus yang dibutuhkan dalam kelas vokal tingkat dasar.

Dalam ujicoba ini, ahli kurikulum memberikan masukan bahwa dalam pembuatan silabus di PCMS Buaran harus di buat lebih spesifik, karena PCMS buaran tidak sama dengan sekolah formal.

Dalam mempraktekan proses produksi suara, kegiatan pembelajaran sebelum bernyanyi harus diawali oleh *vocalizing* terlebih dahulu, sehingga ketika bernyanyi cara pengambilan nafas dapat dilakukan dengan tepat. Kemudian penilaian pada KD 1, praktek dalam bernyanyi harus dinilai dalam bentuk solfegio, karena ketika si peserta didik sudah mampu melakukan solfegio dengan baik, maka ia akan bernyanyi dengan baik tanpa fals. Selanjutnya revisi pada KD 4, dalam pemahaman teori musik dasar disini harus diperdalam lagi, karena pemahaman tentang notasi musik tingkat dasar, tidak hanya mampu memahami nilai ketukan not dan nilai tanda diam saja tetapi juga ada pemahaman tentang tangga nada. Materi tersebut dianggap penting diajarkan kepada siswa, karena salah satu syarat kenaikan tingkat adalah tidak hanya mampu bernyanyi dengan baik, tetapi juga memahami teori musik dasar.

Selanjutnya, penilaian untuk materi yang dikembangkan dalam silabus dapat dilihat dari variabel pengembangan materi pokok, yakni potensi peserta didik, relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan, kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas materi pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, dan kesesuaian dengan alokasi waktu yang dibutuhkan. Berikut adalah data hasil rekapitulasi:

Tabel 4.7

Penilaian Ahli Materi

Indikator	Rata- Rata
Potensi Siswa	3.5
Struktur Keilmuan	5
Tingkat perkembangan siswa secara fisik, intelektual dan lain-lain	4,3
Kesesuaian dengan alokasi waktu yang tersedia	2.5
Relevan dengan kebutuhan siswa	3
Kebermanfaatan bagi siswa dan lingkungan	4.5

Rata – Rata	3.81
-------------	------

Dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *expert review* (ahli materi) 3.81, secara umum materi kelas vokal tingkat dasar dapat dikategorikan “cukup”. Menurut ahli materi, pengembangan materi dalam silabus sudah sesuai dan dapat digunakan untuk bahan ujicoba lapangan. Kesesuaian ini dilihat dari sisi potensi siswa, relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, kebermanfaatan terhadap siswa, struktur keilmuan, aktualitas, tingkat kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran serta relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan lingkungan. Namun alokasi waktu dalam penyajian materi masih kurang sesuai dengan waktu yang disediakan

Jika dilihat pada hasil rata-rata keseluruhan, secara umum materi vokal yang dihasilkan sudah cukup baik. Namun ahli materi hanya juga memberikan masukan terhadap beberapa indikator-indikator yang seharusnya ditambahkan kedalam pembelajaran kelas vokal tingkat dasar, seperti materi *power* untuk memproduksi suara dan juga *endurance*. Kedua indikator tersebut dirasa sangat penting karena dalam

membentuk suatu karakter suara siswa dan dalam menciptakan gairah dalam pembawaan suatu lagu dibutuhkan suatu kekuatan (*power*) dalam memproduksi suara.

Dengan demikian, produk silabus kelas vokal tingkat dasar dengan pendekatan *quantum teaching* ini dapat digunakan untuk ujicoba lapangan.

2. Ujicoba One To One

Ujicoba one to one dilakukan oleh tiga guru vokal yaitu Septi Rahma, Sarah Alifah dan Ety Wijayanti. Penilaian terhadap silabus dilakukan dengan menggunakan angket yang menilai keterkaitan antara komponen-komponen silabus dan kesesuaian dengan kebutuhan kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran. Penilaian *one to one* yang dilakukan oleh 3 guru tersebut dirasa bahwa silabus yang digunakan sudah bisa membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, namun masih dinilai kurang karena alokasi waktu yang digunakan ketika menggunakan TANDUR membutuhkan waktu lebih dari 30 menit.

Selain dengan menggunakan angket, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru vokal dalam ujicoba *one to one*. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak

terstruktur atau wawancara terbuka. Hal ini, dilakukan agar peneliti mendapatkan masukan dari pelatih yang menggunakan silabus kelas vokal tingkat dasar secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan agar silabus memiliki manfaat yang lebih optimal dalam sebuah pembelajaran vokal, serta untuk mengetahui kesan pelatih dalam menggunakan silabus. Berikut adalah hasil rekapitulasi data yang diperoleh dalam ujicoba one to one.

Tabel 4.8

Penilaian Ujicoba *One to One*

Responden	Rata-rata
Guru 1	4,3
Guru 2	4.5
Guru 3	4,1
Rata-rata Keseluruhan	4,3

Berdasarkan hasil ujicoba *one to one* didapatkan nilai rata-rata 4.3 yang berarti silabus dapat dikategorikan “baik“. dilihat dari hubungan/keterkaitan antara komponen-komponen yang terdapat

dalam silabus; komponen indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sistem penilaian, dan sumber belajar mampu menunjang pencapaian SK-KD, cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sistem penilaian dan sumber belajar sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi dan seni mutakhir, alokasi waktu yang disediakan pada silabus sesuai dengan tingkat kesulitan untuk masing-masing materi; keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, guru dan tuntutan masyarakat; serta keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus sesuai dengan kebutuhan kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran.

3. Ujicoba Kelas

Ujicoba kelas dilakukan oleh 3 orang pengajar yaitu Septi Rahma, Sarah Alifah dan Ety Wijayanti. Penilaian yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan penilaian yang dilakukan pada saat ujicoba *one to one*. Penilaian yang dilakukan pada saat ujicoba kelas tidak hanya dilakukan oleh pengajar itu sendiri, namun juga di ujicobakan terhadap siswa secara langsung. Berikut adalah hasil rekapitulasi data pada ujicoba kelas.

Tabel 4.9**Rata – rata Penilaian Ujicoba Kelas**

Responden	Rata-Rata
Guru 1	4.1
Guru 2	4.7
Guru 3	4,6
Rata-rata koresponden	4.5

Dalam ujicoba kelas nilai rata-rata mencapai 4.5 dengan kategori “ sangat baik“ hal ini menunjukkan bahwa komponen-komponen yang terdapat dalam silabus memiliki keterkaitan yang sangat baik sesuai dengan kebutuhan kelas vokal tingkat dasar di PCMS Buaran. Penggunaan silabus memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan dapat mengetahui cara memotivasi siswa disetiap pertemuan.

Tingkat keberhasilan penggunaan silabus dinilai juga dari si guru mengaplikasikan cara menjadi *quantum teaching*. Penilaian terhadap silabus dengan pendekatan *quantum teaching* membuat guru ingat bahwa hanya penyampaian materi secara konvensional saja tidak akan memberikan bekas yang berarti terhadap siswa tanpa adanya suatu dialog dan interaksi.

Dalam ujicoba kelas yang dilakukan oleh Septi Rahma, Ety Wijayanti dan Sarah Alifah penggunaan silabus sudah dilakukan dengan sangat baik. Penerapan TANDUR dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan setiap komponen-komponen yang terdapat dalam pendekatan *quantum teaching*. Dimulai dari menumbuhkan motivasi anak disetiap pertemuan dengan dialog, kemudian penggunaan video, gambar dan pengalaman langsung agar siswa mendapatkan proses pembelajaran yang mendalam (*deep learning*), kemudian merefleksikan pengetahuan yang telah anak dapatkan, mendemonstrasikan pengetahuan yang diberikan terhadap anak, mengulangi materi yang diberikan guru dan merayakan keberhasilan pembelajaran.

Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan kepada seluruh guru vokal yang terdapat di PCMS Buaran ini mengatakan bahwa silabus dapat memudahkan guru dalam memberikan materi vokal disetiap pertemuan. Dengan bahasa yang sederhana memudahkan guru dalam mengaplikasikan silabus kedalam kegiatan pembelajaran vokal.

Hasil dari ujicoba kelas menunjukkan bahwa silabus dengan pendekatan *quantum teaching* dapat digunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas

proses dan hasil pembelajaran vokal tingkat dasar di PCMS Buaran Jakarta Timur.

F. Revisi

Sejumlah masukan telah didapat oleh pengembang setelah keseluruhan ujicoba dilaksanakan baik dari ahli kurikulum, ahli materi dan pengguna silabus. Masukan pertama yang dilakukan oleh ahli kurikulum adalah bahwa dalam membuat sebuah silabus untuk sekolah informal harus lebih spesifik lagi dan tidak bisa disamakan dengan sekolah formal. Kedalaman materi harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan.

Kemudian masukan lain terhadap penambahan materi mengenai power vokal dalam silabus menjadi dasar materi yang penting. Pembentukan power pada tingkat dasar akan membuat siswa menjadi terbiasa bernyanyi dengan energi yang lebih baik.

Pada saat ujicoba *one to one* ketiga guru memberikan masukan mengenai komponen yang terdapat di dalam silabus yaitu tentang komponen penilaian dan alokasi waktu. Komponen penilaian dirasa masih kurang sesuai untuk menguji suatu materi, sehingga harus disesuaikan. Alokasi waktu yang digunakan dalam menerapkan TANDUR di kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu lebih dari 30 menit, sehingga silabus harus menyesuaikan alokasi waktu tersebut.

Pada saat ujicoba kelas juga penggunaan *quantum teaching* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dinilai sangat penting, karena mereka menilai bahwa sebagus apapun medianya kalau tidak ada interaksi dan dialog yang baik, maka tidak akan termotivasi siswa untuk belajar. Menurut ujicoba kelas penggunaan TANDUR dalam kegiatan pembelajaran harus ditambahkan penugasan disetiap akhir pertemuan.

Setelah melakukan ketiga uji coba tersebut, masih terdapat masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji yaitu mengenai penerapan TANDUR di dalam kegiatan pembelajaran yang belum operasional, sehingga harus diperbaiki penggunaan bahasanya agar guru dapat menggunakan silabus dengan lebih mudah.